

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Semakin banyak dan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik, oleh sebab itu setiap warga negara diharapkan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan manusia dapat terhindar dari kebodohan dan dapat memiliki kompetensi dalam dirinya, melalui pendidikan dapat tercipta manusia yang kreatif, inovatif, dan berakhlak baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan supaya fungsi pendidikan dapat berfungsi sebagaimana mestinya, pendidikan mempunyai beberapa unsur diantaranya adalah kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang dapat mencapai hasil belajar siswa yang maksimal dan mewujudkan pendidikan yang baik. Unsur-unsur dalam pendidikan ini harus ada sehingga pelaksanaan pembelajaran akan dapat berlangsung dan berjalan, tanpa adanya unsur dalam pendidikan maka pembelajaran di sekolah tidak akan dapat berjalan dengan baik. Diantara unsur pendidikan, guru merupakan unsur yang sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa dalam belajar, karena guru memegang tugas dalam mengatur suasana kelas dan mengelola proses pembelajaran. Untuk itu sangat diperlukan kekreatifitasan guru agar tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga membuat siswa lebih tekun dan semangat dalam belajar.

Usaha yang dapat dilakukan guru untuk tercapainya tujuan pendidikan yaitu dengan menggunakan strategi, metode pembelajaran dan yang paling utama adalah penggunaan model pembelajaran yang beragam. Model pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pemakaian model pembelajaran harus dilandaskan pada pertimbangan untuk menetapkan

siswa sebagai subjek belajar yang tidak pasif saat belajar di dalam kelas, namun guru harus menempatkan siswa sebagai insan yang alami memiliki pengalaman, keinginan dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Oleh karena itu, setiap guru seharusnya mampu memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa mempunyai keinginan bahwa dirinya adalah orang yang mampu belajar.

Jika seorang guru tidak dapat memilih model mengajar yang tepat maka guru akan merasa kesulitan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Karena dengan menggunakan berbagai model pembelajaran dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Tetapi pada kenyataannya di lapangan ada guru yang ditemui tidak dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa misalnya pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran yang digunakan guru saat proses belajar mengajar masih berpusat kepada guru, sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari Ibu Rohati Br Karo selaku Wali Kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo peneliti menemukan masalah yaitu, kurang mampunya guru dalam mengelola proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah, guru tidak menggunakan media pada saat pembelajaran sehingga siswa bosan untuk belajar, persepsi siswa dalam pembelajaran IPA kurang menarik, model pembelajaran tidak bervariasi, pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan informasi dari guru serta data yang telah diperoleh dari hasil belajar IPA di SD Negeri 040466 Lau Simomo hasil belajar siswa rendah, nilai Kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa.

Hasil yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1 Data Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo**

KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata
		Tuntas	Tidak Tuntas	
65	27	17 (62,96%)	10 (37,04%)	60

(Sumber : Data SD Negeri 040466 Lau Simomo)

Berdasarkan Tabel 1.1 dijelaskan bahwa 62,96% siswa di kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2018/2019 memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 37,04%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar masih rendah.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang membelajarkan siswa terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar, foto dan khusus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.

Jadi, *Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *Non Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *Example* dan *Non Examples* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengajukan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2019/2020.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang mampunya guru dalam mengelola proses pembelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memahami materi dan mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran.
4. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dalam proses pembelajaran.
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk memudahkan memahami permasalahan ini, maka perlu dibatasi permasalahan. Adapun batasan masalah adalah penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 Bagian Rangka Manusia dan Fungsinya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 Bagian Rangka Manusia dan Fungsinya di kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 Bagian Rangka Manusia dan Fungsinya di kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 Bagian Rangka Manusia dan Fungsinya di Kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 Bagian Rangka Manusia dan Fungsinya di Kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 Bagian Rangka Manusia dan Fungsinya di Kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 Bagian Rangka Manusia dan Fungsinya di Kelas V SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Akhir dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan kepala sekolah. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa : Meningkatkan semangat siswa dalam belajar, aktif dalam belajar, dan untuk meningkatkan hasil belajar secara individu.
2. Bagi guru : Meningkatkan keprofesionalan guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas, serta bahan masukan dan informasi tentang model pembelajaran *Examples Non Examples*.
3. Bagi sekolah : Sebagai bahan informasi tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada pembelajaran IPA.
4. Bagi peneliti : Meningkatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran *Examples Non Examples*.